

SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN UMKM UD. TAMAN JAYA DALAM PRODUKSI DAN IMPLEMENTASI SISTEM PEMBAYARAN DIGITAL BERBASIS QRIS

Made Yumas Mahadewi⁽¹⁾ ; Ni Luh Gede Sudaryati⁽²⁾ ; I Nyoman Harry Juliarthana⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Universitas Hindu Indonesia
e-mail: mahadewiyumas@gmail.com

ABSTRACT

Efforts to implement digital transactions such as QRIS for MSMEs in Indonesia are currently still facing many obstacles, one of which is the lack of understanding by MSME players about the meaning and working system of QRIS. MSMEs have an important role in the growth of the Indonesian economy, of course MSMEs must be able to adapt to the latest technological advances. The aim of this service is to help encourage the ability of MSMEs to adapt in this digital era and is expected to be able to improve the economic level of the people. The method used is a qualitative descriptive method with data collection through interviews, observation and documentation. After all the processes were carried out, we found very good results even though we encountered several obstacles such as difficulty in accessing the internet in the area, but this received a good response from customers who came to shop, they were very enthusiastic because this was the first time in that area that there were MSMEs that implemented a payment system. non-cash. This proves that digitalization in MSMEs will really help raise the economic level of society, is a tool for alleviating poverty, and is a good foreign exchange earner for the country.

Keywords: QRIS; Digitalisasi; Pembayaran non tunai

Pendahuluan

UMKM UD.Taman Jaya yang terletak di Desa Werdhi Bhuwana,Kecamatan Mengwi,Kabupaten Badung yang merupakan UMKM yang menyediakan berbagai macam kebutuhan untuk bercocok tanam salah satunya adalah pot untuk tanaman,dan lain sebagainya. Selain itu UD. Taman Jaya juga menyediakan beberapa kebutuhan rumah tangga antara lain tabung gas dan beberapa snack dan minuman ringan. UMKM ini menghadapi sebuah masalah terkait dengan sistem, ketika ada pelanggan yang berbelanja pemilik sering tidak memiliki uang cash yang cukup untuk kembalian dan juga ada beberapa pelanggan yang menanyakan ketersediaan sistem pembayaran lainnya seperti sistem pembayaran non tunai. Setelah mengetahui masalah yang dihadapi UMKM,

akhirnya ditemukanlah satu solusi yang pas untuk masalah tersebut, yakni menggunakan sistem pembayarn QRIS.

Saat ini salah satu bentuk kemajuan teknologi pembayaran adalah dengan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), hampir semua pembayaran tunai kini telah digantikan oleh pembayaran digital. Penggunaan QRIS untuk UMKM tentu memberikan kemudahan bagi pelanggan dan pemilik usaha. Apalagi pembayaran digital melalui QRIS merupakan bentuk dukungan Bank Indonesia dalam program 30 juta UMKM Go Digital 2024. QRIS bisa digunakan oleh semua kalangan mulai dari pedagang kecil hingga menengah keatas.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Bali tengah berkembang pesat, tetapi banyak di antara pelaku usaha belum siap menghadapi era serba digital. Banyak UMKM di Indonesia yang tidak menggunakan sistem internet yang terhubung dengan perangkat pintar dan berbagai aplikasi modern dalam memudahkan operasional usaha, hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan pelaku usaha khususnya pelaku usaha yang sudah berusia lanjut tentang perkembangan teknologi yang begitu pesat, saat ini mayoritas masyarakat pasti memiliki ponsel pintar dan koneksi internet dan tidak sedikit dari mereka mempunyai aplikasi produk-produk keuangan digital oleh karena itu UMKM dipaksa untuk bisa segera beradaptasi dengan produk-produk keuangan digital itu antara lain Go Pay, Dana, OVO, dan lain sebagainya.

Dengan latar belakang yang sudah jelas mengenai pentingnya digitalisasi pembayaran melalui QRIS di UMKM UD Taman Jaya ,penulis tertarik untuk melaksanakan program kerja “Sosialisasi dan Pendampingan UMKM UD Taman Jaya Dalam Pembuatan dan Penerapan QRIS Sebagai Pembayaran Berbasis Digital” Program kerja ini merupakan salah satu bentuk upaya mahasiswa KKN Mandiri dalam membantu UMKM mengikuti perkembangan teknologi pembayaran digital. Melalui program kerja ini diharapkan UMKM UD Taman Jaya dapat terus tumbuh dan berkembang mengikuti alur perkembangan teknologi terkini.

Metode Pemecahan Masalah

Kegiatan pelaporan pengabdian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan arah pengabdian. Metode pendekatan kualitatif adalah metode yang menyajikan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis atau verbal tentang perilaku dan objek yang diamati atau dalam bentuk visual. Dalam hal ini pelaksana

kegiatan menafsirkan dan menjelaskan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan agar rinci dan jelas. Waktu kegiatan pengabdian dimulai dari tanggal 08 Agustus sampai dengan 20 September 2023. Dengan durasi 275 jam. Kegiatan dilakukan di salah satu UMKM UD. Taman Jaya yang berlokasi di Jl. Raya Denpasar No.16, Werdhi Bhuwana, Kec.Mengwi, Kabupaten Badung, Bali.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih dengan tujuan bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab yang membangun makna mengenai suatu topik tertentu. Dalam konteks ini, metode wawancara mengacu pada proses pengumpulan data melalui komunikasi langsung dengan responden penelitian (Supardi, 2005: 121)

2. Observasi

Penelitian diawali dengan pencatatan informasi, menganalisis, kemudian menarik kesimpulan tentang pelaksanaan dan hasil program, tergantung berkembang atau tidaknya usaha yang dijalankan(Sugiyono, 2011: 204).

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi mencakup informasi dari dokumen penting lembaga, organisasi, dan individu. Dokumen penelitian ini merupakan foto yang diambil oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian (Hamidi, 2004;72).

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini diawali dengan melakukan penyerahan surat izin kepada pemilik UMKM. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan observasi dan wawancara terkait permasalahan yang ada di usaha tersebut. Adapun hasil dari observasi yaitu didapatkannya permasalahan dimana ketika pelanggan yang datang tidak membawa cash dan ingin membayar dengan metode pembayaran non tunai pemilik tidak memiliki sarana untuk metode pembayaran tersebut. Hal ini mengakibatkan pelanggan tidak jadi berbelanja dan memilih berbelanja di toko lain yang menyediakan metode pembayarn non. Selain itu, pembayaran tunai sering menghadapi kendala seperti tidak ada kembalian.

Untuk mengatasi permasalahan ini, dilakukan sosialisasi pendampingan digitalisasi pembayaran dengan menggunakan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) yang berfungsi sebagai metode pembayaran non tunai. Solusi ini tidak hanya mampu meningkatkan efisiensi pelayanan, tetapi juga memberikan manfaat lain seperti pembayaran yang mudah dan penerimaan dana yang akurat. Dengan menerapkan metode pembayaran non tunai, UMKM dapat berperan sebagai pilar penting dalam meningkatkan taraf ekonomi daerah. Setelah semua data terkumpul, mulailah dilakukan perencanaan untuk pengajuan QRIS ke bank. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan QRIS ini yaitu:

1. Persiapan Data

Menyiapkan data pemilik UMKM untuk diajukan secara online lewat website Bank BPD Bali.

2. Pengiriman Data

Mengisi form dengan data pemilik di website Bank BPD Bali .

3. Menunggu Konfirmasi

Setelah selesai mengirim data, penulis menunggu konfirmasi dari pihak bank untuk jadwal kunjungan.

4. Datang ke bank

Melengkapi dokumen yang diperlukan dan membayar biaya administrasi.

5. Pembuatan QRIS

Pembuatan QRIS oleh bank memerlukan waktu sekitar 3-5 hari kerja.

6. Hasil Akhir

Setelah QRIS diterima, QRIS diserahkan kepada pemilik UMKM dan langsung melakukan pendampingan untuk menerapkan metode pembayaran QRIS.

Secara keseluruhan kegiatan program kerja sosialisasi dan pendampingan UMKM UD. Taman Jaya dalam pembuatan dan penerapan QRIS sebagai pembayaran berbasis digital berjalan dengan lancar. Adapun hasil evaluasi yang lebih signifikan dari pelaksanaan program kerja melalui dilakukannya penyebaran kuisioner kepada beberapa pelanggan di UD. Taman Jaya. Kuisioner dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu *pre-test* dan *post-test*. Bagian *pre-test* memuat terkait penting atau tidaknya pembuatan QRIS di UMKM, sedangkan pada bagian *post-test* memuat tentang

manfaat, kelebihan serta kekurangan dari penerapan metode pembayaran non tunai QRIS. Hasil dari kuisioner tersebut ternyata mendapat respon baik dari pelanggan.

Simpulan dan Saran

Penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran non tunai dikalangan pelaku UMKM saat ini masih belum diterapkan secara maksimal, padahal di era serba digital ini masyarakat cenderung melakukan segala sesuatu melalui perangkat pintar mereka karena tentu lebih mudah dan menghemat waktu, oleh karena itu diharapkan pelaku UMKM mulai menyadari dan menerapkan sistem pembayaran digital berbasis QRIS. Setelah seluruh kegiatan dilaksanakan dapat disimpulkan kegiatan ini berjalan lancar dan membuahkan hasil yang memuaskan.

Ucapan Terimakasih

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan UMKM di UD. Taman Jaya dalam pembuatan dan penerapan QRIS sebagai pembayaran berbasis digital tidak terlepas dari peran dan dukungan berbagai pihak yang telah mendukung kelancaran kegiatan ini. Maka dari itu kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu serta mendukung proses pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Faisal, F., & Anas, M. A. F. 2020. Pemanfaatan Kode QR Pada Peningkatan Pelayanan Dan Kepuasan Pelanggan Pada Restoran. *Jurnal INSTEK (Informatika Sains dan Teknologi)*. 5(1), 111-120.
- Farida, F. 2017. Implementasi Manajemen Pembelajaran dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SD IT Baitul Jannah Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Hadi, C. F., & Yasi, R. M. 2022. Aplikasi Teknologi QR Code Pada Identifikasi Tumbuhan Di Wisata De-Djawatan. *TEKIBA: Jurnal Teknologi Dan Pengabdian Masyarakat*. 2(1), 7-12.
- Hartono, B., & Danang, D. 2021. Sistem Pemesanan dan Pembayaran Menggunakan Teknologi Quick Response Code (QR Code) Berbasis Web pada Kedai Cangkir Gubug. *Jurnal Manajemen Informatika & Teknologi*. 1(2), 62-81.
- Kiswara, K. A. T., Yudabakti, I. M., Sudiarsa, I. W., Putra, I. P. Y. P., & Anggriani, I. A. 2023. Pemanfaatan Qr Code Pada Pura Baturgangsian Sebagai Media Pendidikan Agama Hindu Di Desa Tinggarsari Kecamatan Busungbiu Kabupaten Buleleng. *Jurnal Sewaka Bhakti*. 9(1), 16-27.
- Ozturkcan, S., & Kitapci, O. 2023. A sustainable solution for the hospitality industry: The QR code menus. *Journal of Information Technology Teaching Cases*. 20438869231181599.

- Pambudi, L. B. A., Rahagiyanto, A., & Suyoso, G. E. J. 2020. Implementasi QR code untuk efisiensi waktu pemesanan menu makanan dan minuman di restoran maupun kafe. *BIOS: Jurnal Teknologi Informasi dan Rekayasa Komputer*. 1(1), 35-39.
- Pratiwi, L. S. S. 2023. Pengaruh Penggunaan Kode QR Dalam Pemesanan Menu Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Kasus Ichiban Sushi). (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Riandita, L., Sanjaya, R., Muftachina, N., & Anggraeni, D. 2023. Implementasi Penggunaan Qr Code Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Salafiyah Pekalongan. *Mozaic: Islam Nusantara*, 9(1), 15-28.
- Sanjaya, A. A. N. A., & Juliarthana, I. N. H. 2019. Pemanfaatan Bale Banjar sebagai Ruang Kreativitas Anak Muda di Kota Denpasar. *Sustainable, Planning and Culture (SPACE): Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*. 1(1), 26-32.
- Sudaryati, N. L. G., Suparmi, S., Ari, N. M. L., & Yustina, N. W. A. 2021. Pendampingan Penanaman Benih, Bibit Sayuran Dan Pembukuan Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Sekar Ayu Di Banjar Kemenuh Kelod Desa Kemenuh Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. *Jurnal Sewaka Bhakti*, 7(2), 113-124.
- Suputra, M.R.B. 2023. Pendampingan Digitalisasi Teknologi Melalui Menu Digital Berbasis QR Code Di Mango Taru Restaurant & Bar.